

## Empat Sektor Unggulan Diproyeksi Dongkrak Ekonomi NTB 2020



*radarlombok.co.id*

**MATARAM** – Bank Indonesia (BI) Perwakilan NTB memprediksi pertumbuhan ekonomi di 2020 mendatang akan terus membaik. Proyeksi akan pertumbuhan ekonomi NTB didukung dengan adanya empat sektor pendorong, yakni pertanian, industri pengolahan, pariwisata dan tambang.

“Ekonomi NTB dengan tambang diproyeksi tumbuh sekitar 5,4 – 5,8 persen dan non tambang 5,6 – 6 persen lebih tinggi dari nasional, karena NTB punya empat sektor unggulan,” kata Kepala Perwakilan BI NTB, Achris Sarwani, Senin (30/12).

Achris menilai, dari empat sektor tersebut memiliki prospek nilai yang cukup tinggi mendukung laju pertumbuhan ekonomi NTB pada 2020 mendatang. Terlebih lagi, saat ini kondisi pertanian semakin membaik. Selama ini sektor pertanian menjadi pendorong terbesar pertumbuhan ekonomi NTB, didukung oleh adanya industri pengolahan, serta kondisi pariwisata sudah mulai normal.

Dengan penambahan industri pengolahan untuk hasil pertanian, prediksi tersebut ditegaskan Achris bukan tidak mungkin tercapai. Ditambah sektor pariwisata yang disebut mulai mendekati normal setelah sempat melemah karena bencana gempa pada 2018 lalu.

Diterangkan Achris, salah satu strategi yang perlu diperhatikan oleh pemerintah daerah untuk mewujudkan peningkatan ekonomi 2020 adalah dengan menjamin pengolahan produk pertanian NTB. “Kita masih yakin pertanian itu menjadi pendorongnya. Karena sekarang ini pertanian itu harus diolah supaya tumbuh, itu yang menjadi strategi pembangunan,” ujarnya. “Kita punya cara untuk tumbuh lebih besar di 2020, di satu sisi di daerah pertambangan juga disiapkan untuk smelter dan lain-lainnya,” ucapnya.

Posisi andil pertumbuhan ekonomi untuk pertambangan memang membutuhkan waktu, tetapi harus dipersiapkan dari sekarang. Sementara itu, dalam jangka pendek untuk pertumbuhan ekonomi NTB punya hasil sektor pertanian, industri pengolahan dan pariwisata.

“Artinya kita punya potensi prospek kedepan ini lebih bagus lagi,” ungkapnya.

Kendati empat sektor tersebut diprediski sebagai pendorong besar pertumbuhan ekonomi, NTB punya resiko di konstruksi, karena bisa menjadi lebih berkurang. Mengingat, proses dari masa pembangunan hunian tetap (HunTap) pada masa recovery pascagempa dalam tahap penyelesaian.

Untuk itu, peningkatan ekonomi yang didorong oleh aktivitas konstruksi diharapkan dapat terwujud melalui pembenahan infrastruktur pendukung untuk Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. “Kita punya konstruksi pembangunan infrastruktur di Mandalika, ada pelabuhan dan by pass. Itu masih bisa tumbuh, karena kan prosesnya juga sedang dilakukan,” pungkasnya. **(dev)**

#### **Sumber Berita**

1. <https://radarlombok.co.id/empat-sektor-unggulan-diproeksi-dongkrak-ekonomi-ntb-2020.html>
2. <https://www.suarantb.com/ekonomi.dan.bisnis/2019/12/283323/2020,Ekonomi.NTB.Diprediksi.Meningkat/>

#### **Catatan**

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka semakin cepat proses pertambahan output wilayah sehingga prospek perkembangan wilayah semakin baik. Dengan di ketahuinya sumber-sumber pertumbuhan ekonomi maka dapat ditentukan sektor prioritas pembangunan. Menurut Todaro dan Smith (2004) terdapat tiga faktor atau komponen utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu akumulasi modal (capital accumulation), pertumbuhan penduduk (growth in population), dan kemajuan teknologi (technological progress).

W.W.Rostow mengungkapkan teori pertumbuhan ekonomi dalam bukunya yang berjudul *The Stages of Economic Growth* menyatakan bahwa pertumbuhan perekonomian dibagi menjadi 5 (lima) sebagai berikut:

1. Masyarakat Tradisional (The Traditional Society);
2. Masyarakat pra kondisi untuk periode lepas landas (the preconditions for take off);
3. Periode Lepas Landas (The take off);
4. Gerak Menuju Kedewasaan (Maturity); dan
5. Tingkat Konsumsi Tinggi (high mass consumption)

Teori Adam Smith beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi sebenarnya bertumpu pada adanya penambahan penduduk. Dengan adanya penambahan penduduk maka akan terdapat penambahan output atau hasil. Teori Adam Smith ini tertuang dalam bukunya yang berjudul *An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*.